

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab terdahulu maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Bentuk akuntabilitaas pada laporan keuangan Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin diantaranya: sudah ada Standar Operasional Prosedur (SOP) pada aktivitas akuntansinya, sudah terdapat mekanisme pengawasan, sudah menerapkan ISAK 35 sebagai bentuk baku pelaporan keuangannya, sudah ada laporan pertanggungjawaban beserta dokumentasi kegiatan yang dilakukan, sudah diberlakukannya sanksi terhadap pengelola yang lalai atau melakukan kesalahan namun masih belum menjalankan penyusunan anggaran keuangan Masjid.
2. Bentuk transparansi pada laporan keuangan Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin diantaranya: dokumen tersedia dan mudah diakses, informasi keuangan yang diberikan lengkap dan jelas, proses pengelolaan dan pelaporan dijelaskan secara terbuka, kinerja keuangan sudah rutin dipublikasikan kepada para jamaah atau masyarakat namun masih belum terdapat kerangka regulasi yang menjamin transparansi.

B. Saran

Adapun beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi pengelola Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin maupun pengelola Masjid lainnya agar bisa terus meningkatkan kualitas dan kemampuan dalam pembuatan laporan keuangan serta bagaimana penyampaiannya kepada masyarakat luas. Diharapkan pula dalam kedepannya para pengelola Masjid bisa lebih baik dalam memegang dan menjalankan amanah dari jamaah atau masyarakat.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah objek penelitian, sehingga bisa dibandingkan antara hasil penelitian yang satu dengan lainnya karena penelitian ini hanya berfokus pada satu Masjid dan dengan waktu penelitian yang terbatas.